

PNM IM Morning Brief





EDISI : JUMAT, 10 FEBRUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari): 4,75% Inflasi (Desember): 0,42% & 3,02% (yoy) Cadangan Devisa: US\$ 116,890 Miliar

(per Januari 2017)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.308 0,22% (Kurs JISDOR pada 9 Februari 2017)

STOCK MARKET

9 Februari 2017

IHSG : **5.372,08 (+0,20%)** Volume Transaksi : 31,919 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,317 Triliun Foreign Buy : Rp 3,230 Triliun Foreign Sell : Rp 2,807 Triliun

BOND MARKET

9 Februari 2017

Ind Bond Index : 213,5763

Gov Bond Index : 210,7084 Corp Bond Index : 225,5626

3 4 6

+0,30% +0,32%

+0,14%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis	Rabu	
		9/2/17	8/2/17	
		(%)	(%)	
5,26	FR0061	7,1207	7,1944	
10,27	FR0059	7,4525	7,5142	
15,52	FR0074	7,8246	7,8594	
19,27	FR0072	8,0379	8,0878	

Sumber: www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 Februari 2017

T .	7.1.				
Jenis	Produk	Acuan	Selisih		
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS			
	-0,14%	-0,16%	+0,02%		
	Saham Agresif	IRDSH			
	+0,44%	+0,19%	+0,25%		
	PNM Saham Unggulan	IRDSH			
	+0,21%	+0,19%	+0,02%		
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS			
	-0,07%	-0,04%	-0,03%		
Pendapatan	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT			
Tetap	+0,12%	+0,23%	-0,11%		
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS			
	+0,25%	+0,14%	+0,11%		
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT			
	+0,28%	+0,23%	+0,05%		
	PNM SBN 90	IRDPT	0.04		
	+0,44%	+0,23%	+0,21%		
	PNM SBN II	IRDPT	. 0. 0.40/		
	+0,27%	+0,23%	+0,04%		
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,05%		
	+0,19%	+0,14%	+0,0370		
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU			
	+0,02%	+0,01%	+0,01%		
	PNM DANA TUNAI	IRDPU			
	+0,02%	+0,01%	+0,01%		
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU			
	+0,02%	+0,01%	+0,01%		
	Money Market Fund USD	IRDPU	0.010/		
	+0,00%	+0,01%	-0,01%		

Spotlight News

- Langkah lembaga pemeringkat Moody's menaikkan prospek utang Indonesia dari stabil menjadi positif merupakan pertanda kuat mengenai kondisi fundamen perekonomian Indonesia yang membaik. Namun, dampaknya di pasar keuangan belum signifikan
- Penjualan sepeda motor di bulan pertama 2017 mencapai 473.879 unit, naik 13,83% dibanding bulan yang sama 2016 sebanyak 416.263 unit akibat membaiknya daya beli masyarakat
- Kenaikan harga komoditas diyakini dapat memicu pertumbuhan industri manufaktur sepanjang 2017, bahkan melampaui pertumbuhan ekonomi
- Kenaikan outlook credit rating Indonesia menjadi positif akan membuat yield surat utang melemah terbatas di kisaran 7,3% - 7,5%, sekaligus i menekan cost of fund obligasi pemerintah dan korporasi
- Total *capital inflow* di pasar surat berharga negara, saham dan obligasi korporasi tahun ini diproyeksi meningkat menjadi Rp126 triliun pada tahun ini.



Morning News Brief





Economy

1. Fundamen Ekonomi Membaik

Langkah lembaga pemeringkat Moody's menaikkan prospek utang Indonesia dari stabil menjadi positif merupakan pertanda kuat mengenai kondisi fundamen perekonomian Indonesia yang membaik. Namun, dampaknya di pasar keuangan belum signifikan. (Kompas)

2. Paket Kebijakan Ekonomi Belum Efektif

Paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah sejak 2015 dinilai belum efektif dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi terutama di luar Jawa, padahal Kabinet Kerja selalu mengagungkan pembangunan dari pinggiran. (Bisnis Indonesia)

3. Tarif Listrik Dievaluasi 3 Bulan Sekali

Pemerintah mengubah penetapan tariff listrik untuk 12 golongan dari setiap bulan menjadi tiga bulan sekali untuk memberikankepastian kepada pelaku usaha dan masyarakat. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Rekor IPO Dunia Segera Pecah

Apple Inc. atau Alphabet Inc. boleh saja mengklaim dirinya sebagai perusahaan paling bernilai di dunia saat ini. Namun, tak berapa lama lagi kebanggaan tersebut bakal direnggut oleh Saudi Arabian Oil Co. atau biasa dikenal sebagai Saudi Aramco.. (Bisnis Indonesia)

2. Sentimen Beragam, Harga Minyak Memanas

Harga minyak dunia memanas di tengah sentimen beragam dari data AS dan proyeksi penurunan produksi OPEC. EIA memperkirakan proyeksi minyak AS pada 2017 mencapai 9 juta bph, naik dari tahun lalu 8,9 juta bph. (Bisnis Indonesia)

3. Temui Trump, Abe Bawa Paket Lapangan Kerja

Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe bertolak ke Washington pada Kamis kemarin dengan membawa paket investasi besarbesaran yang akan disampakan kepada Presiden AS Donald Trump dimana paket tersebut bisa menciptakan 700.000 lapangan kerja selama 10 tahun di AS. (Investor Daily)

Industry

1. Hilirisasi Disasar pada 2017-2020

Pemerintah mengarahkan hilirisasi untuk memperdalam struktur industri pada periode 2017-2020. Sektor yang disasar meliputi industri pengolahan logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika, industri agro, serta industri kimia, tekstil, dan aneka.. (Kompas)

2. KUR Sektor Produktif Dipacu

Pemerintah berkomitmen memacu penyaluran kredit usaha rakyat ke sektor produktif. Karena itu, penyaluran ke sektor produktif ditargetkan 40 persen dari plafon Rp 110 triliun tahun ini. Selama ini, akibat persyaratan yang kurang tepat, porsinya hanya sekitar 20 persen. (Kompas)

3. Industri Tumbuh, Infrastruktur Dibangun

Kinerja industri penerbangan terus tumbuh, bahkan di atas pertumbuhan ekonomi yang pada 2016 sebesar 5,02 persen. Oleh karena itu, infrastruktur penerbangan juga tetap harus dibangun. Peraturan juga dievaluasi dan direvisi serta disesuaikan dengan kondisi terkini. (Kompas)

4. Freeport Beri Sinyal Pangkas Tenaga Kerja

Freeport Indonesia memberi sinyal akan memangkas tenaga kerja mereka di Papua, lokasi operasi perusahaan itu karena tidak bisa mengekspor konsentrat tembaga. Pemerintah memastikan akan menerbitkan Izin Usaha Pertambangan Khusus bagi Freeport Indonesia untuk memberikan kepastian berinvestasi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Motor Melesat 13,8% di Januari

Distribusi sepeda motor dari pabrik ke diler atau wholesales di bulan pertama tahun ini mencapai 473.879 unit, naik sekitar 13,83% dibanding distribusi pada bulan yang sama 2016 sebanyak 416.263 unit akibat membaiknya daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. Mismatch Dana Jaminan Sosial Bengkak

BPJS Kesehatan memprediksi defisit atau mismatch aktivitas operasi penyelenggaraan Dana Jaminan Sosial mencapai Rp12,70 triliun pada 2019 apa bila saat itu tidak terjadi penaikan besaran iuran dan tarif pelayanan kesehatan.. (Bisnis Indonesia)

7. Harga Komoditas Kerek Pertumbuhan Manufaktur

Kenaikan harga komoditas diyakini dapat memicu pertumbuhan industri manufaktur sepanjang tahun 2017, bahkan melampaui pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

8. Anak Usaha BUMN Tol Manfaatkan Peluang

Sejumlah anak usaha BUN yang memiliki konsesi jalan tol menjalankan pembangunan kawasan terpadu dalam rencana bisnis mereka tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. Kredit Tak Mau Lepas dari UMKM

Penyaluran kredit ke segmen nasabah UMKM masih menjadi sallah satu mesin pendorong pertumbuhan kredit pada tahun ini. BRI menargetkan kredit ke sektor UMKM mencapai 18% dari total kredit 2017, Bank Mandiri Tbk menargetkan kredit UMKM tumbuh 20%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Cosf of Fund Obligasi Kian Murah

Keputusan Moody's memperbaiki *outlook credit rating* Indonesia menjadi positif akan membuat *yield* surat utang melemah terbatas di kisaran 7,3% - 7,5% untuk SUN acuan seri 10 tahun, sekaligus berpotensi menekan *cost of fund* obligasi pemerintah dan korporasi. (Bisnis Indonesia)

2. Laju IHSG Akan Lebih Riil

Aksi spekulasi pasar menjelang penutupan perdagnan di BEI diharapkan semakin berkurang sehingga harga indeks lebih mencerminkan fundamentalnya. BEI berencana akan mengubah aturan waktu perhitungan akhir untuk penentuan penutupan IHSG dari pukul 16.00 WIB menjadi 15.30 WIB. (Bisnis Indonesia)

3. 2017, Capital Inflow di Obligasi dan Saham Lebih dari Rp126 Triliun

Aliran modal asing ke pasar keuangan maupun sektor riil tahun ini diperkirakan tetap deras . Total *capital inflow* di pasar surat berharga negara, saham dan obligasi korporasi tahun ini diproyeksi meningkat menjadi Rp126 triliun pada tahun ini. (Investor Daily)

Corporate

1. Divestasi BWPT Dapat Lampu Hijau?

Rajawali Corporation mengklaim telah mengantongi persetujuan dari Kementan dan BKPM terkait dengan rencana divestasi 37% saham Eagle High Plantations Tbk (BWPT) ke investor asal Malaysia. (Bisnis Indonesia)

2. BUMI Proyeksi Laba US\$101,6 Juta

Bumi Resources Tbk memproyeksi membukukan laba bersih US\$101,6 juta pada 2016, membaik dibanding tahun sebelumnya yang rugi sebesar US\$2 miliar. Tahun ini, BUMI menargetkan penjualan tumbuh sekitar 5-7% seiring dengan kenaikan harga batubara yang dipatok sekitar US\$80 per ton. (Bsinis Indonesia)

3. Nusantara Pelabuhan Handal Incar Pertumbuhan 10%

Nusantara Pelabuhan Handal Tbk membidik pertumbuhan sekitar 10% per tahun setelah melakukan IPO sekitar 20,5% saham dengan kisaran harga penawaran Rp450-550 per lembar dan target dana Rp259,58 milair – Rp317,27 miliar pada kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

4. BCA Siapkan Belanja Anorganik Rp4 Triliun

BCA Tbk menyiapkan pertumbuhan belanja anorganik sebesar Rp4 triliun tahun ini untuk pendanaan akuisisi perbankan dan tambahan modal anak usaha. (Investor Daily)

5. Pakuwon Akan Emisi Obligasi Global untuk Refinancing

Pakuwon Jati Tbk (PWON) berencana menerbitkan obligasi global tahun ini untuk melunasi (*refinancing*) obligasi global Pakuwon senilai US\$200 juta yang diterbitkan pada 2014. (Investor Daily)

6. Bumi Citra Akuisisi Lahan Rp1 Triliun

Bumi Citra Permai Tbk berencana mengakuisisi lahan seluas 100-200 hektare tahun ini dengan nilai mencapai Rp1 triliun. Lahan itu nantinya akan digunakan untuk pengembangan kawasan industri. (Investor Daily)

7. BTN Targetkan Penyaluran KPR Tumbuh 33%

Bank BTN Tbk menargetkan penyaluran kredit baru pada segmen kredit perumahan rakyat (KPR) tumbuh 33% pada tahun ini dengan menyasar perluasanpenyaluran kredit ke segmen mikro dan menengah-atas. (Investor Daily)